

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Purwakarta adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Purwakarta terletak di Purwakarta dan berjarak 80 km sebelah timur Jakarta. Purwakarta dikenal sebagai tempat kelahiran beberapa negarawan dan pemimpin besar asal Jawa Barat (Purwakarta, 2009).

Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Karawang di bagian Utara dan sebagian wilayah Barat, Kabupaten Subang di bagian Timur dan sebagian wilayah bagian Utara, Kabupaten Bandung Barat di bagian Selatan, dan Kabupaten Cianjur di bagian Barat Daya. Kabupaten Purwakarta berada di lokasi yang sangat strategis pada tiga titik temu koridor utama lalu lintas, diantaranya Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon. Letak Purwakarta yang strategis menjadikan Purwakarta mudah diakses oleh masyarakat dari luar Purwakarta. Terlebih lagi sejak pembangunan sektor industri dan budaya mulai dilakukan, menjadikan daerah Purwakarta memiliki pesona tersendiri bagi masyarakat yang berkunjung ke Purwakarta. Pesona yang dibangun oleh Pemerintah Daerah sehingga menghasilkan perbedaan dari daerah lain menjadikan Purwakarta daerah yang istimewa bagi masyarakat Purwakarta maupun luar Purwakarta, sehingga Pemerintah daerah Purwakarta memiliki slogan "Purwakarta Istimewa".

Salah satu maknanya, yakni mengistimewakan masyarakat melalui berbagai kebijakan dan pelayanan publik di segala sektor yang ada di Kabupaten Purwakarta. Sehingga perpaduan modernisasi dan tradisi budayanya tetap terjaga. Bahkan semangat kebudayaan lebih dikedepankan dalam setiap aspek pembangunannya. Kebijakan penerapan slogan “Purwakarta Istimewa” hanya sekedar jargon yang selalu diucapkan oleh Bupati sebelumnya yaitu Bapak Dedi Mulyadi sehingga jargon tersebut melekat dan tetap digunakan sampai Pemerintahan Bupati sekarang.

Saat ini, pemerintah Kabupaten Purwakarta masih terus berbenah diri. Dengan kepemimpinan bupati yang baru saat ini, telah menyiapkan berbagai program kerja. Terutama, yang menyangkut sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur layak bagi masyarakat. Sampai saat ini masih banyak pekerjaan rumah yang belum rampung di masa kepemimpinan sebelumnya. Untuk sektor pendidikan, tahun ini hingga 2021 mendatang sudah terencana. Selebihnya hanya melengkapi sarana dan prasaranannya. Karena, secara kebijakan, program Pendidikan Berkarakter di Purwakarta sudah berjalan cukup efektif. Dengan kata lain, fokus Pemerintahan Kabupaten Purwakarta kedepannya yakni melengkapi sarana dan fasilitas penunjang. Misalnya, menata kembali jika ada ruang kelas di setiap sekolah yang rusak. Atau menambah fasilitas lain sebagai penunjang pendidikan. Sedangkan, sambung dia, ikhtiar pemerintah untuk program kesehatan, yakni melalui program jaminan kesehatan gratis masyarakat. Caranya dengan membayarkan premi bagi warga yang belum ikut kepesertaan atau tercover BPJS

Kesehatan. Adapun untuk program infrastruktur yaitu, menuntaskan pekerjaan rumah yang belum rampung sebelumnya.

Kabupaten Purwakarta sebenarnya terkenal sebagai daerah pensiun sebelum seperti saat ini, karena keadaan kota yang sangat sepi dan jauh sekali dari hirup pikuk keramaian. Seiring perkembangan waktu, Kabupaten Purwakarta telah melakukan banyak pembenahan dan Kabupaten Purwakarta termasuk salah satu daerah di Indonesia yang memanfaatkan kekuatan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Salah satu latar belakang Purwakarta Istimewa bisa dilihat dari keberagaman destinasi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Purwakarta, mulai dari wisata kuliner yaitu sate maranggi yang sudah dikenal sejak lama, waduk jatiluhur yang merupakan waduk buatan pertama di Indonesia yang dimana di dalam Kawasan waduk Jatiluhur juga terdapat Jatiluhur Waterworld, Giri Tirta Kahirupan sebagai tempat wisata keluarga yang nyaman, Taman Air Mancur Sri Baduga yang berlokasi di Situ Beuled. Selain Taman Air Mancur Sribaduga, Purwakarta juga menyuguhkan wisata Pendakian Gunung Bokok dan Gunung Lembu, Hotel Gantung di Gunung Parang. Selain memiliki wisata alam, Purwakarta juga menyediakan destinasi wisata edukatif seperti Museum Diorama Purwakarta, Diorama Nusantara, Galeri Wayang dan Bale Indung Karahayuan yang tentu dibalut dengan budaya sunda yang menjadi ciri khas dari tiap destinasi yang ada. Dengan kelengkapan destinasi wisata yang dimiliki, Kabupaten Purwakarta menjadi Kabupaten yang memiliki potensi tinggi menjadi destinasi bagi para wisatawan untuk berkunjung. Infrastruktur, Pemkab Purwakarta telah

menyelesaikan pembangunan infrastruktur telah mencapai 100%. Jalan yang berstatus Kabupaten telah berlapis aspal hitam. Kondisi jalanpun dibuat lebih besar dan pembangunan infrastruktur di Purwakarta sudah merata.

Sedangkan jumlah populasi Purwakarta berdasarkan dari Data Administratif dan SP2020 bulan September melalui lembaga Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta berjumlah 997 869 jiwa. Dan Salah satu yang wajib dikunjungi ketika berada di Kabupaten Purwakarta adalah Taman Sri Baduga Situ Buleud, landmark kebanggaan warga Purwakarta. Setelah dirapikan dan diperkenalkan kembali menjadi Taman Sri Baduga tahun lalu, daerah Situ Buleud di Purwakarta menjadi semakin semarak dan cantik. Tempat yang dulunya biasa saja kini dihiasi oleh bunga warna-warni hingga patung badak putih yang menjadi ikon Purwakarta. Sehingga landmark ini bisa diandalkan oleh Kabupaten Purwakarta sebagai nilai tambah ataupun atau nilai jual untuk mewujudkan citra Purwakarta Istimewa.

Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat yang terletak diantara $107^{\circ} 30'$ – $107^{\circ}40'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}45'$ Lintang Selatan. Secara administrative, Kabupaten Purwakarta mempunyai batas wilayah. Bagian Barat dan sebagian wilayah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karawang. Bagian Utara dan sebagian wilayah Timur berbatasan dengan Kabupaten Subang. Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Bagian Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Cianjur. Luas wilayah Kabupaten Purwakarta tercatat 971.72 km² atau sekitar 2, 81 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Sejak Januari 2001 Kabupaten Purwakarta mempunyai 17 Kecamatan dengan 192 desa/kelurahan. Jarak antar Kecamatan bervariasi, dimana jarak terdekat

sepanjang 4 km terdapat antara Kecamatan Sukatani dengan Kecamatan Bojong dengan Kecamatan Sukasari. Ditinjau dari aspek geografis, letak Kabupaten Purwakarta dapat dibagi atas beberapa wilayah, yaitu Bagian Utara, Barat, Selatan dan Timur. Wilayah Bagian Utara mencakup Kecamatan Campaka, Bungursari, Cibatu, Purwakarta, Babakancikao, Pasawahan, pondoksalam, Wanayasa dan Kiarapedes dimana sebagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian antara 25 – 500 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Purwakarta memiliki motto “Wibawa Karta Raharja” “Wibawa” berarti berwibawa atau penuh kehormatan, “Karta” berarti ramai atau hidup, dan “Raharja” berarti keadaan sejahtera atau makmur, sehingga “Wibawa Karta Raharja” dapat dikategorikan sebagai daerah terhormat dan berwibawa, hidup dan ramai, serta sejahtera dan makmur (Purwakarta, 2009). Tentunya Kabupaten Purwakarta memiliki strategi komunikasi untuk mewujudkan citra Purwakarta Istimewa. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani Kuno “*strategia*” yang berarti *the art of general*. Jika diterjemahkan menjadi seni seorang panglima yang sering digunakan pada peperangan. Seperti dikutip dari Husen Umar, bahwa dalam teori Stephanie K. Marrus mengemukakan bahwa strategi diartikan sebagai proses perencanaan para pemimpin pada tujuan jangka panjang organisasi dilengkapi dengan penyusunan sebagai upaya agar tujuan dapat tercapai (Utama, 2018). Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan. Suatu strategi memiliki beberapa skema dasar untuk mencapai sasaran tujuan (Ali, 2006).

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan. Suatu strategi memiliki beberapa skema dasar untuk mencapai sasaran tujuan (Ali, 2006).

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) untuk mencapai tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2008:28).

Strategi komunikasi adalah pedoman perencanaan komunikasi (*communication planning*) diikuti manajemen komunikasi (*communication management*) dalam mencapai tujuan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu-waktu tergantung pada situasi tertentu. Strategi Komunikasi Humas Lembaga Pemerintahan Kabupaten Purwakarta memiliki pimpinan di Bagian Protokol dan Komunikasi diantaranya Bupati, Setda (Sekretariat Daerah), dan dilingkungan sekretariat daerah. Jadi untuk mengetahui informasi tentang info-info terkini atau terbaru bisa melalui media sosial diantaranya melalui *facebook*, *instagram*, blog, dan web purwakartacup. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan lebih spesifik tugasnya dalam menyampaikan informasi melalui sosial media di antaranya *instagram* dengan nama *instagram* “Protokol dan Komunikasi Pimpinan” dan juga menggunakan sosial media *facebook* dengan nama akun *facebook* “Protokol dan komunikasi Pimpinan Purwakarta” Kedua media sosial tersebut menyasar untuk semua kalangan karena dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Purwakarta ini baru terbentuk pada Tanggal 20 Bulan Februari Tahun 2020. Tugas dan fungsi pokoknya harus sama dengan kehumasan sebelumnya, namun Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Purwakarta dibuat menjadi lebih spesifik dari pada kehumasan. Maka dari itu kedinasan yang baru ini menjadi sangat penting perannya dalam hal komunikasi dua arah antara pemerintah daerah dengan masyarakat.

Permasalahan Bagian Protokol dan Komunikasi dalam mewujudkan citra Purwakarta Istimewa saat ini kekurangan personil, karena Bagian Protokol dan Komunikasi baru berdiri satu tahun. Bagian Protokol dan Komunikasi meminta untuk membuka formasi baik CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) maupun P3K untuk pengelola dokumentasi, pengelola komunikasi, dan pengelola media sosial. Sementara untuk PNS itu tidak ada. Bagian Protokol dan Komunikasi mengusulkan kepada BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) untuk membuka formasi tahun 2021-2022. Dalam memberikan informasi-informasi terbaru untuk disampaikan kepada masyarakat, misalnya perkembangan Covid-19 di Purwakarta setiap harinya, Humas Purwakarta memberikan informasi tersebut melalui website.

Karyawan Bagian Protokol dan Komunikasi sendiri merupakan unit yang penting dalam keberlangsungan proses mewujudkan citra Purwakarta Istimewa. Citra dapat diperoleh dari nilai-nilai kepercayaan yang konkrit melalui individual dan merupakan suatu pandangan atau persuasi serta terjadinya proses akumulasi dari individu-individu yang akan mengalami suatu proses cepat atau lambat untuk

membentuk suatu opini publik yang lebih luas dan abstrak yaitu sering dinamakan citra atau *image*.

Pembentukan citra yang positif tidak hanya dilakukan di sebuah perusahaan, tetapi di sebuah lembaga pemerintah pula yang bertujuan untuk membangun citra yang baik di mata masyarakat terhadap suatu daerah. Citra suatu lembaga atau daerah tidak muncul dengan sendirinya, tetapi harus di upayakan dengan berbagai cara agar selalu terpelihara.

Dari uraian diatas, Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi sehingga dapat terwujudnya Citra Purwakarta Istimewa yang dituangkan dalam tugas akhir peneliti yang berjudul: **Strategi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta Dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, penelitian ini bermaksud sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti menerapkan rumusan masalah makro dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana Strategi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta Dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"?"**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berikut adalah rumusan masalah mikro yang dirumuskan oleh peneliti secara spesifik:

1. Bagaimana **Perencanaan** yang Disusun oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"?
2. Bagaimana **Tujuan** yang Ditetapkan oleh Bagian Protokol dan Komuniaksi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"?
3. Bagaimana **Pesan** yang Disampaikan oleh Bagian Protokol dan Komuniaksi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"?
4. Bagaimana **Media** yang Digunakan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh penelit adalah:

1.3.1 Maksud Peneltian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, menjelaskan dan mendeskripsikan Bagaimana Strategi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Perencanaan** yang Disusun oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"
2. Untuk mengetahui **Tujuan** yang Dirumuskan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"
3. Untuk mengetahui **Pesan** yang Disampaikan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"
4. Untuk mengetahui **Media** yang Digunakan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam Mewujudkan Citra "Purwakarta Istimewa"

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang komunikasi, khususnya dalam meningkatkan citra suatu daerah atau kota.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis, peneliti juga mengharapkan bahwa hasil dari peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengaplikasikan ilmu, memberikan manfaat pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya mengenai ilmu komunikasi terutama terkait dengan penelitian strategi komunikasi.

b. Kegunaan Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai literatur bagi mahasiswa UNIKOM dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi pada Konsentrasi Humas.

c. Kegunaan Bagi Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Bagian Protokol dan Komunikasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta.